

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012: 7), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2012, p. 2) jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian ini yaitu rasional yang merupakan kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal atau sesuai dengan kenyataan, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat). Pada variabel penguraian Citra Merek dan kualitas produk terhadap Keputusan Pembelian mobil Fortuner di Auto 2000 Raden Intan Bandar Lampung.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Etta dan Sopiha (2010, p.171).

Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada konsumen untuk variabel citra merek, kualitas produk dan keputusan pembelian

3.2.2 Data Sekunder

Data yang diperoleh dari objek penelitian dan data-data jurnal, surat kabar internet atau melalui dokumentasi bertujuan untuk mengetahui konsep konsep yang berkaitan dan mendukung penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009, p.193) metode pengumpulan data adalah pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah metode survey melalui angket, yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang memuat daftar pertanyaan tentang permasalahan yang sedang diteliti dan meminta kesediaan responden untuk menjawab daftar pertanyaan tersebut.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data berdasarkan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden yang sedang membeli Fortuner di Auto 2000 Raden Intan Bandar Lampung.. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban.

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

- | | | |
|--------|-----------------------|--------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. S | = Setuju | Skor 4 |
| 3. N | = Netral/Ragu-ragu | Skor 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2009, p.72), adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat sebagai konsumen mobil Fortuner di kota Bandar dengan jumlah populasi 241 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009, p.116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Convenience Sampling adalah non-probabilitas sampling teknik dimana subyek dipilih karena aksesibilitas nyaman dan kedekatan mereka kepada peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna Toyota Fortuner di Auto 2000 Raden Intan Bandar Lampung.

Penelitian menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh *Slovin* (Etta Sopiah 2010, p.189). Dalam penelitian ini sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat ditolelir sebesar
1 – 15 %

Berdasarkan rumus di atas, maka besarnya sampel yang harus diambil
adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1 + Ne^2)} \\ &= \frac{241}{1 + 241 (0,1)^2} \\ &= \frac{241}{2,51} \\ &= 96,01 \text{ di bulatkan menjadi } 100 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang dibutuhkan dalam
penelitian ini sejumlah 96 yang di bulatkan menjadi 100 sampel.

3.5. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab
timbulnya variabel dependen, dan dalam penelitian ini adalah citra merek
(X1) dan kualitas produk (X2).

2. Variabel terikat variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat adalah keputusan pembelian (Y).

3.6. Definisi Operasional Variable

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang di teliti. Menurut Sugiyono (2009,p.182) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain, definisi operaasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Menurut menurut Sugiyono (2012,p.31) variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Tabel 3.2
Definisi Konsep Dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Devinisi Operasional	Indikator
Citra Merek (X1)	Menurut Kotler (2009,p.346) citra merek ialah persepsi dan keyakinan yang dilakukan oleh konsumen, seperti tercermin dalam asosiasi yang terjadi dalam memori konsumen.	Citra merek yang melekat pada mobil Toyota Fortuner .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat dipercaya 2. Kegunaan atau manfaat 3. Pelayanan 4. harga
Kualitas Produk (X2)	Kemampuan suatu produk baik barang maupun jasa dalam memenuhi kebutuhan konsumen Menurut Kotler (2009,p.346)	Kualitas produk yang dimiliki oleh Toyota Fortuner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fitur 2. Dayatahan 3. Kemampuan diperbaiki 4. Kesesuaian 5. Kinerja produk
Keputusan pembelian(Y)	Keputusan pembelian adalah suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan. Menurut Kotler (2009,p.16)	Kegiatan yang dilakukan oleh konsumen dalam melakukan pembelian di Toyota Fortuner di Auto 2000 Raden intan Bandar Lampung untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya dengan proses pengambilan keputusan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan tentang bentuk produk 2. Keputusan tentang merek 3. Keputusan tentang penjualan 4. Keputusan tentang jumlah produk 5. Keputusan tentang

			waktu pembelian 6. Keputusan tentang pembayaran
--	--	--	---

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Adapun pengertian atau devinisi validitas instrument menurut ahli adalah merupakan arti seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam pengujian validitas, instrument diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Menurut (Sugiono:2009) pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden dikarenakan agar hasil pengujian mendekati kurva normal. Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi r dari 95% atau $\alpha = 0,05$. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi product moment kriteria pengujian yang digunakan pada instrument yang dikatakan valid jika $r^3 0,361$ (cut of point).

Prosedur pengujian :

1. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrument valid
Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrument tidak valid
2. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrument valid
Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrument tidak valid
3. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*)
4. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{table} dan probabilitas (sig) dengan r_{table} maka akan disimpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Pada penelitian ini untuk mencari realibilitas instrument menggunakan rumus alpha α , karena instrument didalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5 dan uji validitas menggunakan item total, dimana untuk mencari realibilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalkan angket atau soal berbentuk uraian maka menggunakan rumus α : Relibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relative sama. Dalam penelitian ini, uji relibilitas dilakukan dengan menggunakan tehnik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum S^2j}{S^2x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien relibilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varian responden untuk item 1

Sx = jumlah varian skor total

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang

0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono (2010, p.183)

Pengujian reliabilitas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang di peroleh berdistribusi normal atau sebaliknya. Alat uji yang digunakan adalah model *kolmogorovsmirnov* hasil ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan dan mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
 H_a : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal
2. Apabila (Sig) > 0,025 maka H_0 diterima (Normal)
 Apabila (Sig) < 0,025 maka H_0 ditolak (Tidak Normal)
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).
4. Penjelasan dari butir 1 dan 2, dengan perhitungan angka sig untuk variabel X1 dan X2 pada uji Klomogorov Smirnov (KS) maka distribusi data variabel Y normal ataupun tidak normal.

3.8.2 Uji Homogenitas Sampel

Uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang di ambil dari populasi itu bervariasi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji test *homogeneity of variances*.

Prosedur pengujian :

1. Ho : Varian populasi adalah homogen.
Ha : Varian populasi adalah tidak homogen.
2. Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka Ho diterima (Homogen)
Jika probabilitas (sig) < 0,05 maka Ho ditolak (Tidak Homogen)
3. Pengujian homogenitas sampel dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 21)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X dan Y homogeny atau tidak homogen.

3.8.3 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier,kuadrat atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*

Prosedur pengujian :

1. Ho: model regresi berbentuk linier
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*)

4. Penjelasan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X dan Y linier atau tidak linier.

3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2010, p.142) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu harga (X_1), Kualitas Produk (X_2), dan keputusan pembelian (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

X1 = Citra Merek

X2 = Kualitas Produk

a = konstanta

et = error term

b₁, b₂ = Koefesien regresi

Membuat hipotesis

Ho: Tidak Terdapat pengaruh antara citra merek dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian mobil Fortuner di auto 2000 raden intan Bandar Lampung.

Ha: Terdapat pengaruh antara citra merek dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian mobil Fortuner di auto 2000 raden intan Bandar Lampung.

Pengujian ini Menggunakan program SPSS 21 untuk analisis regresi linier berganda.

3.10. Uji Hipotesis Statistik

3.10.1 Uji t

1. Pengaruh Citra Merek (X1) terhadap Keputuslian Pembelian (Y) Toyota Fortuner di Auto 2000 Raden intan Bandar Lampung.

Ho= Citra merek (X1) tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) Toyota Fortuner di Auto 2000 Raden intan Bandar Lampung

Ha= Citra Merek (X1) berpengaruh terhadap keputusan pembelian Toyota Fortuner Di Auto 2000 Raden intan Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

2. Pengaruh kualitas produk (X₂) terhadap Keputusan Pembelian (Y) di Auto 2000 Bandar Lampung.

H₀= kualitas produk (X₂) tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) Toyota Fortuner Di Auto 2000 Raden intan Bandar Lampug

H_a= kualitas produk (X₂) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) Toyota Fortuner Di Auto 2000 Raden intan Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima

3.10.2 Uji F

Uji F :Citra Merek (X₁) dan Kualitas Produk (X₂) Terhadap keputusan pembelian (Y)

H₀= citra merek (X₁) dan Kualitas Produk (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) Toyota Fortuner Di Auto 2000 Raden intan Bandar Lampung

H_a= citra merek (X₁) dan Kualitas Produk (X₂) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) Toyota Fortuner Di Auto 2000 Raden intan Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima

b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_0 ditolak

2. Menentukan nilai titik kritis untuk F Tabel pada df1 k-1 dan df=nk
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
 - b. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.